Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052
Vol. 09 No.01.2026. 19-26.

# Sosialisasi Pencegahan Golput pada Masyarakat Dusun Bumi Sari, Dauh Puri Klod, Denpasar Barat

**Ni Luh Putu Marsiana Putri, Melati Budi Srikandi**
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia
Email: putrimarsiana23@gmail.com

**Abstract**

Elections are a democratic process for electing leaders in a country. Democracy provides an understanding that power comes from the people. Indonesia is a country that upholds democracy, but the quality of democracy in Indonesia is still overshadowed by the threat of abstention (white group) from some people. Dauh Puri Klod Village is a village located in the West Denpasar sub-district, Bali Province. There are 11 hamlets in Dauh Puri Klod village, one of which is Bumi Sari Hamlet. The people of Bumi Sari Hamlet, Dauh Puri Klod are people who also have the right to vote in this 2024 election. This study aims to prevent the emergence of abstention or white groups in the people of Bumi Sari Hamlet in the 2024 elections and invite them to attend TPS (Polling Station) using their voting rights. Preventing abstention in Bumi Sari Hamlet is carried out by a work program of distributing brochures and socialising directly to the local community through residents' homes and stalls or shops around Bumi Sari Hamlet. This can make people more aware of voting rights so that it can improve the quality of democracy and prevent the emergence of golput (white group) in the local area.
**Keywords:** Democracy, White Group, Participation, Election

**Abstrak**

Pemilihan umum (pemilu) adalah sebuah proses demokrasi untuk pemilihan suatu pemimpin di dalam negara. Demokrasi memberikan sebuah pemahaman bahwa sebuah kekuasaan tersebut berasal dari rakyat. Negara Indonesia adalah suatu negara yang menjunjung sebuah demokrasi tetapi kualitas demokrasi di Indonesia masih dibayangi dengan ancaman golput (golongan putih) dari sebagian masyarakat. Desa Dauh Puri Klod merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali. Jumlah dusun yang ada pada desa Dauh Puri Klod terdapat 11 dusun, salah satunya adalah Dusun Bumi Sari. Masyarakat Dusun Bumi Sari, Dauh Puri Klod merupakan masyarakat yang juga mempunyai hak suaranya pada pemilu 2024 ini. Penelitian ini bertujuan untuk mencegah timbulnya golput atau golongan putih pada masyarakat dusun Bumi Sari dalam pemilu 2024 dan mengajak untuk hadir ke TPS (Tempat Pemungutan Suara) menggunakan hak suaranya. Mencegah golput pada Dusun Bumi Sari dilakukannya sebuah program kerja pembagian brosur dan sosialisasi secara langsung terhadap masyarakat setempat melalui rumah warga dan warung atau toko sekitar Dusun Bumi Sari. Hal ini yang dapat membuat masyarakat lebih paham terhadap hak suara sehingga dapat meningkatkan kualitas demokrasi dan mencegah timbulnya golput (golongan putih) pada daerah setempat.
**Kata kunci**: Demokrasi, Golongan Putih, Partisipasi, Pemilihan Umum.

## PENDAHULUAN

Pemilihan umum (pemilu) adalah sebuah proses demokrasi untuk pemilihan suatu pemimpin negara. Pemilu merupakan pergantian kekuasaan paling aman karena didasarkan pada pilihan rakyat. Oleh karena itu, pemilu sering dikatakan sebagai pilar terpenting demokrasi (Harahap et al., 2021). Menurut Aristoteles, demokrasi adalah kebebasan dan melalui kebebasan ini semua warga negara dapat berbagi kekuasaan didalamnya. Demokrasi menyampaikan pemahaman bahwa kekuasaan berasal dari rakyat. Bagian penting dari demokrasi adalah pemilihan umum (pemilu). Melalui pemilu

membuat suara rakyat didengar, memberikan keyakinan bahwa seseorang akan mewakili kepentingan rakyat dan mendapat tempat di pemerintahan (Iqbal, 2020).

Pelaksanaan pemilihan umum atau pemilu harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah disepakati. Indonesia sebagai negara demokrasi telah menetapkan enam prinsip penilaian pemilu demokratis yaitu LUBER JUDIL ( langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil) yang termuat dalam pasal 22 E ayat 1 UUD 1945 (Masri Purba, 2021). Dalam hal ini pemilihan umum selain harus sesuai dengan asas pemilihan umum Indonesia, juga harus sesuai terhadap norma hukum yang berlaku. Menurut (Silalahi, 2021) Norma hukum mengenai penyelenggaraan pemilu diatur dalam UU Pemilu Nomor 7 Tahun 2017. Penyelenggaraan pemilu akan terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip dan norma demokrasi apabila semua partai politik yang terlibat dapat mematuhi aturan hukum pemilu yang tertuang dalam undang -undang.

Negara Indonesia yang menganut sistem demokrasi memberikan ruang seluasnya kepada warga negara untuk berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan (Irwawan Siswantoro, 2026). Namun, Kualitas demokrasi di Indonesia masih dibayangi dengan ancaman golput (golongan putih) dari sebagian warga. Golput atau golongan putih ini merupakan mereka yang sudah memenuhi syarat dan boleh melakukan pemilihan atau berpartisipasi menggunakan haknya dalam pemilu dan telah tercantum dalam daftar pemilih tetap (DPT) namun tidak ikut serta menggunakan haknya untuk memilih atau abstain dalam pemilu. Menurut (Iswardhana et al., 2023) Partisipasi dalam pemilu memberikan peluang untuk mengatasi kesenjangan dan menciptakan keadilan sosial. Dalam demokrasi, semua masyarakat memiliki hak yang sama untuk memilih dan mempengaruhi kebijakan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Keberhasilan pemilu terlihat dari partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya. Menurut (Nurkinan, 2018) tujuan partisipasi adalah untuk mendorong aktivitas demokrasi yang aktif dalam proses pemilu. Pentingnya fokus pada partisipasi merupakan salah satu indikator membaiknya demokrasi dan kualitas kehidupan politik suatu negara.

Desa Dauh Puri Klod merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali (Amrita & Herlambang, 2019). Jumlah dusun yang ada pada desa Dauh Puri Klod terdapat 11 dusun, salah satunya adalah Dusun Bumi Sari. Masyarakat Dusun Bumi Sari merupakan masyarakat yang juga mempunyai hak suaranya pada pemilihan umum 2024 ini. Partisipasi masyarakat Dusun Bumi Sari juga menjadi bagian dari kegiatan penyelenggaraan pemilihan umum yang demokratis. Namun, penyelenggaraan pemilu selalu dimunculkan dengan adanya fenomena politik pada setiap pesta demokrasi di Indonesia. Fenomena Golput atau golongan putih sering muncul dari era orde baru hingga masa kini (Taun et al., 2023). Menurut (Arum & Rudyanty, 2025) Masyarakat yang melakukan golongan putih (golput) adalah hal yang selalu ada di setiap penyelenggaraan pemilu, Terdapat tiga teori yang menjelaskan fenomena golput atau golongan putih yaitu yang pertama adalah teori sosiologi bahwa masyarakat tidak berpartisipasi dalam pemilu karena latar belakang sosiologi seperti faktor agama. Kedua, teori psikologi yaitu keputusan seseorang untuk ingin memilih atau tidak, ditentukan oleh sifatnyaa terhadap partai atau kandidat politik yang ada. Ketiga, dalam teori ekonomi

politik, Keputusan untuk memilih atau tidak memilih didasarkan pada pertimbangan rasional seperti ketidakpercayaan terhadap pilihan yang akan menghasilkan perubahan yang lebih baik dan ketidakpercayaan bahwa perubahan akan terjadi.

Penyebab terjadinya golput menurut Government's Role Failure, World Economic Forum di Universitas Harvard mengatakan masalah ekonomi lebih penting daripada politik ketika berhadapan dengan negara(Hamid et al., 2025). Artinya masyarakat mengutamakan kebutuhan gizi hidup terpenuhi lebih utama daripada menggunakan hak politik mereka (Pribadi, 2023). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik dalam membuat suatu program KKN yang berjudul " Sosialisasi Cegah Golput Untuk Masyarakat Dusun Bumi Sari, Dauh Puri Klod". Program kerja yang dilaksanakan ini bertujuan untuk mencegah golput (golongan putih) pada Dusun Bumi Sari melalui penyebaran brosur dan sosialisasi kepada masyarakat daerah setempat melalui rumah warga ataupun warung serta toko di daerah Dusun Bumi Sari.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi secara langsung dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat Dusun Bumi Sari, Dauh Puri Klod. Media yang digunakan pada sosialisasi ini adalah menggunakan media brosur yang langsung dibagikan pada saat sosialisasi ke rumah warga serta warung atau toko yang berada disekitar Dusun Bumi Sari. Tujuan dari sosialisasi adalah untuk memberikan informasi kepada warga dusun Bumi Sari tentang pentingnya hak suara yang dimiliki dan tanggal penting penyelenggaraan pemilu 14 Februari 2024 serta ajakan untuk datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS). Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi cara dalam mencegah golongan putih atau disebut golput pada masyarakat dusun Bumi Sari, Dauh Puri Klod. Kegiatan sosialisasi cegah golput untuk masyarakat dusun Bumi Sari dilakukan pada hari Selasa, 23 Januari 2024 pukul 15.00 Wita. Sosialisasi ini berjalan 1 jam 30 menit untuk memberikan brosur sekaligus pemahaman kepada masyarakat dengan secara langsung terkait penyelenggaraan pemilu 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan secara offline di lingkungan dusun Bumi Sari, Desa Dauh Puri Klod, Denpasar Barat. Program kerja yang dilaksanakan ini adalah mengajak masyarakat Dusun Bumi Sari, Dauh Puri Klod untuk menggunakan hak pilihnya pada pemilu serta memberikan pemahaman terkait pemilu sebagai upaya pencegahan golput. Upaya pencegahan golput atau golongan putih yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi atau pemahaman kepada masyarakat Dusun Bumi Sari. Tujuan dari adanya sosialisasi adalah memberikan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjalankan kehidupan di tengah masyarakat (Permanasari & Jamil, 2016) Partisipasi politik dalam negara demokrasi merupakan indikator pelaksanaan kekuasaan tertinggi negara dipegang oleh warga negara (kedaulatan rakyat) dan diwujudkan pada bentuk partisipasi dalam pemilu. Menurut tujuan partisipasi adalah untuk mendorong aktivitas demokrasi yang aktif dalam pemilu (Nurfadilla & Nurdin,

2024). Pentingnya fokus pada partisipasi merupakan salah satu indikator peningkatan kualitas demokrasi dan kehidupan politik di suatu negara. Agus Dedi menjelaskan bahwa pemilu adalah penerapan praktik demokrasi di Indonesia (Dedi, 2019). Salah satu faktor penting dan penentu dalam menyelenggarakan suatu pemilu adalah jumlah peserta pemilu. Tingkat partisipasi politik yang lebih tinggi berarti masyarakat mengikuti, memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan demokrasi negara (Awaliyah et al., 2023).

Program kerja yang dilaksanakan adalah sebagai salah satu cara dalam upaya pencegahan golput atau golongan putih melalui media brosur yang dibagikan serta sosialisasi kepada masyarakat Dusun Bumi Sari. Brosur yang diberikan kepada masyarakat dibagikan secara langsung dengan tujuan masyarakat dapat memahami dan mengingat terkait tanggal berlangsungnya pemilihan umum. Menurut (Harpinsyah & Kusuma, 2021) penyebutan golput atau golongan putih adalah istilah untuk masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam pemilihan umum atau pemilu. Masyarakat yang melakukan golput dibagi menjadi dua bagian yaitu masyarakat yang tidak mendaftar sebagai peserta pemilu dan masyarakat yang telah mendaftar sebagai peserta pemilu namun tidak menggunakan hak suaranya untuk memilih.




Gambar 1 Tampilan brosur yang dibagikan ke masyarakat

Brosur yang dibagikan kepada masyarakat berisikan pentingnya penggunaan hak suara yang dimiliki oleh masyarakat serta mengingatkan masyarakat untuk hadir ke TPS (Tempat Pemungutan Suara) pada tanggal 14 Februari 2024 menggunakan hak pilihnya. Pada brosur juga dijelaskan bahwa masyarakat untuk tidak golput sehingga diharapkan untuk menggunakan hak pilihnya karena satu suara rakyat sangat berarti untuk masa depan negara. Brosur yang dicetak sejumlah 50 brosur dan target sasaran yang dituju adalah masyarakat sekitar Dusun Bumi Sari yang berumur 17 – 60 tahun. Program kerja penyebaran brosur ini berhasil disebar sejumlah 40 brosur dan dapat disebar kepada masyarakat sekitar dusun Bumi Sari dengan melalui pemberian ke rumah warga secara langsung dan pemberian brosur ke warung atau toko yang berada di sekitar Dusun Bumi Sari.



Gambar 2 pembagian brosur dan sosialisasi ke masyarakat

Program kerja yang dilaksanakan ini adalah sebagai salah satu cara dalam upaya pencegahan golput atau golongan putih melalui media brosur yang dibagikan serta sosialisasi kepada masyarakat Dusun Bumi Sari. Sosialisasi yang diberikan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat Dusun Bumi Sari dalam menggunakan hak pilihnya untuk keberlangsungan suatu negara di masa mendatang. Adanya sosialisasi ini sebagai upaya pencegahan golput pada masyarakat Dusun Bumi Sari yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas demokrasi dalam partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2024. Kendala dari program kerja ini terdapat pada waktu yang tidak tepat sehingga antara beberapa warga dan peneliti sulit untuk bertemu memberikan brosur dan sosialisasi. Upaya keberlanjutan dalam program ini adalah dapat menlanjutkan sosialisasi karena sosialisasi memiliki peran yang sangat penting dalam cegah golput pada masyarakat dan berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilih yang dimiliki pada penyelenggaraan pemilu di masa mendatang.

Hasil dari dilaksanakannya kegiatan penyebaran brosur ajakan ke TPS dengan disertai memberikan pemahaman secara langsung mengenai hak suara yang dimiliki masyarakat dalam penyelenggaraan pemilu

| No | Hari / Tanggal | Waktu | Nama Kegiatan | Status Kegiatan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Senin, 19 Januari 2024 | 11.00 – 15.00 | Melakukan Koordinasi dengan Ketua PPS terkait program kerja yang dilaksanakan dan kepala dusun Bumi Sari serta melakukan persiapan program kerja | Sudah Terlaksana |
| 2. | Selasa, 23 Januari 2024 | 15.00 – 16.30 | Melakukan penyebaran brosur dan sosialisasi secara langsung pada masyarakat Bumi Sari. | Sudah Terlaksana |

( Tabel 1 *Timeline* Kegiatan )

## SIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis telah menjalankan program kerja yang sudah berjalan dengan baik yang berjudul "Sosialisasi Cegah Golput Untuk Masyarakat Bumi Sari, Dauh Puri Klod" mencakup kegiatan yang bertujuan untuk pentingnya penggunaan hak suara yang dimiliki masyarakat untuk keberlangsungan masa depan negara. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan masyarakat secara langsung melalui rumah warga dan warung disekitar Dusun Bumi Sari disertai dengan pembagian brosur yang menjelaskan untuk mengingatkan datang ke TPS (Tempat Pemungutan Suara) guna mencegah golongan putih atau yang disebut golput pada lingkungan dusun Bumi Sari. Dengan demikian, informasi terkait pemahaman pemilu dan pentingnya hak suara serta partisipasi pada masyarakat dapat ditingkatkan. Maka dari itu, sosialisasi merupakan menjadi salah satu langkah dalam upaya mencegah golput serta dapat meningkatkan kesadaran partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemilu.

## SARAN

Mengamati permasalahan yang ada dan mungkin dapat terjadi di masa yang mendatang, penulis memberikan sebuah solusi dalam bentuk memecahkan masalah dan bentuk kepedulian terhadap negara. Memberikan pemahaman kepada masyarakat harus terus dilakukan seperti melakukan sosialisasi. Sosialisasi merupakan sebagai wadah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan menyadarkan bahwa pentingnya penggunaan hak suara yang mereka miliki dan pemahaman terkait penyelenggaraan pemilu. Langkah berkelanjutan lainnya adalah dengan memanfaatkan pengunaan media sosial. Media sosial dapat digunakan sebagai alat penyebaran informasi sekaligus memberikan pemahaman kepada masyarakat luas terkait penyelenggaraan pemilu sehingga informasi terkait pemilu akan terus diingatkan kepada masyarakat. Penyebaran informasi ini nantinya akan dapat meningkatkan pemahaman kegunaan hak pilih dalam pemilu serta kesadaran masyarakat dan juga partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemilu, sehingga dapat mencegah adanya golongan putih (golput) pada masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala desa dan ketua serta jajaran PPS Desa Dauh Puri Klod yang telah memberi izin, membimbing serta memberi dukungan dalam kegiatan program kerja sosialisasi cegah golput yang telah dijalankan di lingkungan Dusun Bumi Sari, Desa Dauh Puri Klod, Denpasar Barat. Selanjutnya, penulis juga ingin memberikan ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja sosialisasi cegah golput di lingkungan Dusun Bumi Sari.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amrita, N. D. A., & Herlambang, P. G. D. (2019). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Wanita pada Industri Rumah Tangga Canang Sari di Desa Dauh Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali. *Jurnal Akses*, *11*(2), 148–160.

Arum, F. C., & Rudyanty, N. (2025). Peran Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilu 2024. *Governance*, *13*(2), 176–190. https://doi.org/10.33558/governance.v13i2.11091

Awaliyah, A. F., Rahmawati, F., Fadilah, J., Nafis Judatama, M., Rafli Syahbani, M., Fitriah, N., Solihin, S., Kartini, S., & Firliandoko, R. (2023). Mendorong Partisipasi Politik : Pentingnya Pemilu Dalam Pengembangan Pemilih Pemula Yang Aktif. *Karimah Tauhid*, *2*(4), 1087–1092.

Dedi, A. (2019). Analisis Sistem Pemilihan Umum Serentak 2019. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, *5*(3), 213–226. https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/2676

Hamid, S., Rafni, A., Suryanef, S., & Hasrul, H. (2025). Penyebab golput pada Pilkada tahun 2020. *Journal of Education, Cultural and Politics*, *4*(4), 863–874. https://doi.org/10.24036/jecco.v4i4.362

Harahap, P. A., Siregar, G. T. P., & Siregar, S. A. (2021). Peran Kepolisian Daerah Sumatera Utara (Polda-SU) Dalam Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Pemilihan Umum. *Jurnal Retentum*, *3*(1), 90–98. https://doi.org/10.46930/retentum.v3i1.906

Harpinsyah, H., & Kusuma, H. P. (2021). Analisis Faktor Penyebab Tingginya Tingkat Golput Masyarakat Pada Pemilukada Kabupaten Bungo Tahun 2011 Di Kecamatan Pasar Muara Bungo. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, *7*(4), 164–172. https://doi.org/10.56015/governance.v7i4.9

Iqbal, M. A. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Di Kabupaten Bulungan. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, *8*(3), 827–836. https://doi.org/10.24036/jtrap.v4i1.35

Irwawan Siswantoro, M. (2026). Hubungan Negara Dan Warga Negara Dalam Sistem Demokrasi Indonesia. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, *12*(1), 122–135. https://doi.org/10.55933/jpd.v12i1.1161

Iswardhana, M. R., Zakinah, M., Maharani, G. A., Tayan, W. G., & Nuraini, A. (2023). Kampanye Gunakan Hak Suara dan Jangan Golput pada Pemilu 2024 Untuk Generasi Muda. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 117–122. https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i1.2014

Masri Purba, A. (2021). Tinjauan Yuridis Terhadap Prosedur Pemilu yang Bermutu dan Berintegritas. *Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN*, *8*(2), 36–44.

Nurfadilla, Y., & Nurdin, I. (2024). Kepemimpinan Kolaboratif dalam Momentum Pemilu 2024 Membangun Partisipasi Demokratis yang Berkelanjutan. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, *9*(1), 44–49. https://doi.org/10.36982/jpg.v9i1.3714

Nurkinan, N. (2018). Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pemilihan Umum

Serentak Anggota Legislatif Dan Pilres Tahun 2019. *Jurnal Politikom Indonesiana*, *3*(1), 26–40.

Permanasari, L., & Jamil, J. (2016). Pola Sosialisasi Politik Pada Pemilih Guna Meminimalisir Golput Pada Pemilukada. *Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya*, *10*(2), 24–35. http://eprints.ubhara.ac.id/1456/%0Ahttp://eprints.ubhara.ac.id/1456/1/Maksigama_2016_Pola Sosialisasi Politik %2826%29.pdf

Pribadi, D. P. (2023). Pelatihan Hak Atas Pangan Dan Gizi Pada Masyarakat Dalam Mendukung Pembelaan Terhadap Hak Asasi Manusia. *Jurnal Abdimas Mandiri*, *7*(2), 94–104. https://doi.org/10.36982/jam.v7i2.2993

Silalahi, W. (2021). Disclosure Pelaksanaan Pemilu Demi Terwujudnya Penerimaan Hasil Pemilu Yang Berkeadilan. *Jurnal Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau*, *3*(2), 78–97. https://doi.org/10.55108/jbk.v3i2.258

Taun, T., Kartika, N. A., Sari, N. N., Sihotang, O. M., Azhar, P. A., Oktavairuz, R., Amelia, S., & Fahma, V. N. (2023). Analisis Penyebab Fenomena Golput dalam Pemilu dari Masa ke Masa. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *11*(2), 9–13.